

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2023, September 29). *Penumpang KM Bintang Grup Yang Jatuh Ke Laut Ditemukan Selamat Kini Masih Jalani Perawatan Medis*. Diambil kembali dari tribunnews: <https://www.tribunnews.com/regional/2023/09/29/penumpang-km-bintang-grup-yang-jatuh-ke-laut-ditemukan-selamat-kini-masih-jalani-perawatan-medis>
- Alijoyo, CERG, CERP, D., Wijaya, M.M., ERMCP, QRMP, B., & Jacob M.M, I. (2021). *Preliminary Hazard Analysis : Analisis Pendahuluan Potensi Bahaya*. CRMS.
- Ani Nursalikah. (2015, Maret 14). *Semua Penumpang KM Faiz Selamat*. Diambil kembali dari republik: <https://news.republika.co.id/berita/nkogam/semua-penumpang-km-faiz-selamat>
- Antara. (2023, Juni 25). *KM Sumber Berkat Kandas di Perairan Banyuwangi, 1 ABK Tewas Tenggelam*. Diambil kembali dari jatim.inews: <https://jatim.inews.id/berita/km-sumber-berkat-kandas-di-perairan-bayuwangi-1-abk-tewas-tenggelam>
- Arta, I. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., Shavab, F. A., Mala, C. F., Sayuti, A. M., . . . Utami, F. (2021). *Manajemen Risiko*. Kab. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Asrory, F. F., & Wisnugroho, A. D. (2021). IDENTIFIKASI BAHAYA DENGAN METODE PRELIMINARY HAZARD ANALYSIS(PHA) PADA WORKSHOPPOLITEKNIK SINAR MAS BERAU COAL KABUPATEN BERAU, KALIMANTAN TIMUR. *Jurnal Inkofar Volume 5 No. 1*, 21-28.
- Bali Factual News. (2023, November 21). *Sesak Nafas Penumpang KMP Rhama Giri Nusa Meninggal Dunia*. Diambil kembali dari balifactualnews: <https://balifactualnews.com/sesak-nafas-penumpang-kmp-rhama-giri-nusa-meninggal-dunia/>
- Basir, M. (2023, Juli 20). *Kapal Kandas 15 Jam, Pebumpang di Evakuasi*. Diambil kembali dari radarbali.jawapos: <https://radarbali.jawapos.com/berita-daerah/701788529/kapal-kandas-15-jam-penumpang-dievakuas>



9). *Business Research for Decision-Making*. PWO. Boston: g.

Desember 26). *Detik News : Berita*. Diambil kembali dari News /news.detik.com/berita/d-4359271/tragedi-karamnya-km-sinar-nau-toba

- Defence, D. (1993). *MIL STD 882-D Standard Practice For System Safety*. Washington, USA: USA 2000.
- Deslatama, Y. (2023, September 6). *Kapal Ferry Mutiara Berkah ! Terbakar Penumpang Luka Bakar Hingga Sesak Nafas*. Diambil kembali dari liputan6: <https://www.liputan6.com/regional/read/5390931/kapal-ferry-mutiara-berkah-1-terbakar-penumpang-luka-bakar-hingga-sesak-nafas?page=>
- Dwi Bowo Raharjo. (2019, Juli 19). *Wanita Muda Jatuh ke Laut dari Atas Kapal Feri, Korban Masih Hilang*. Diambil kembali dari Suara.com: <https://www.suara.com/news/2019/07/19/072744/wanita-muda-jatuh-ke-laut-dari-atas-kapal-feri-korban-masih-hilang?page=all>
- Fajri, R. (2023, Agustus 20). *Penumpang KMP Aceh Hebat Yang Melompat Ke Laut Ditemukan Selamat*. Diambil kembali dari antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/3689094/penumpang-kmp-aceh-hebat-yang-melompat-ke-laut-ditemukan-selamat>
- Ferdiana, T., & Priadythama, I. (2016). Analisis Defect Menggunakan Metode Fault Tree Analysis (FTA) Berdasarkan Data Ground Finsing Sheet (FGS) PT GMF Aeroasia. *Prosiding*.
- Galante, E., Bordalo, D., & Nobrega, M. (2014). Risk Assesment Methodology : Quantitative Hazop. *Journal of Safety Engineering 3(2)*, 34-35.
- Hanif, R. Y., Rukmi, H. S., & Susanty, S. (2015). Perbaikan Kualitas Produk Keraton Luxury Di PT.X Dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Fault Tree Analysis (FTA). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional No. 03 Vol.03*, 138-139.
- Haryanto, D., & Purwitasari, D. (2018, Juni). ANALISA FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN PELAYARAN DI ALUR PELAYARAN BARAT SURABAYA TAHUN 2013-2017. *Jurnal 7 Samudra Politeknik Pelayaran Surabaya, Vol.3, No.1*, 1-12.
- Ibrahim, A. (2023, Februari 16). *Detik News : Berita*. Diambil kembali dari News Detik: <https://www.liputan6.com/regional/read/5207551/sampah-plastik-jadi-penyebab-kapal-km-express-priscilia-88-mogok-di-teluk-tomini#:~:text=Sampah%20Plastik%20Jadi%20Penyebab%20Kapal,Teluk%20Tomini%20%2D%20Regional%20Liputan6.com>
- IMO. (1974). *International Convention for the Safety of Life at Sea*.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

- I, A. (2010). Hazard and operability (HAZOP) analysis. *r Vol 173 No. 1-3*, 19-32.
- , B. J. (1981). On the quantitative definition of risk. *Risk*, 11-27.

- Kemenhub. (2002). *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 2002 tentang Penetapan Daftar Pelayaran Rute Khusus.*
- Kemenhub. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang pelayaran.
- Kemenhub. (2009). *NCVS (Non-Convention Vessel Standard).*
- Kemenhub. (2013). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2013 tentang Standar Keselamatan Kapal Penumpang.*
- Kemenhub. (2018). *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 347 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengendalian Kapal Penumpang di Pelabuhan.*
- Kemenhub. (t.thn.). PM 45 Tahun 2012.
- Kemenkes. (2015). PM Nomor 40 Tahun 2015.
- KNKT. (2022). *Laporan Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2022.* Jakarta Pusat: Dirjen Hubla.
- KNKT. (2023). *Laporan Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi Tahun 2023.* Jakarta Pusat: Dirjen Hubla.
- Laode Ari. (2022, Juli Selasa). *KMP Masagena Rute Kolaka Bajoe Mati Mesin, Sudah 10 Jam Terombang-ambing di Sekitar Pulau Lambasina.* Diambil kembali dari TribunnewsSultra:
<https://sultra.tribunnews.com/2022/07/26/kmp-masagena-rute-kolaka-bajoe-mati-mesin-sudah-10-jam-terombang-ambing-di-sekitar-pulau-lambasina>
- Lidiawati, E. D., & Kurniati, P. (2023, November 4). *KM Labobar Terbakar, Api Diduga dari Puntung Rokok yang Dibuang ke Tong Sampah.* Diambil kembali dari regional.kompas.com:
<https://regional.kompas.com/read/2023/11/04/120528478/km-labobar-terbakar-api-diduga-dari-puntung-rokok-yang-dibuang-ke-tong>
- long, e. a. (2008). *Delay and Cost Overruns in Vietnam Large Construction Projects: A Comparison with Other Selected Countries.* Koeran Society of Civil Engineers.
- Maulidi, A., & Pitana, T. (2017). Pengembangan sistem Monitoring Automatic Identification System (AIS) Berbasis Website Secara Real Time. *INOVTEK POLBENG* 7(2), 153-166.
- ember 22). *Detik-detik Dua Longboat Tabrakan di Perairan Penumpang Histeris Jatuh Ke Laut.* Diambil kembali dari <tps://www.kompas.tv/video/462926/detik-detik-dua-longboat-erairan-pulau-tomia-penumpang-histeris-jatuh-ke-lau>



- Modarres, M. (2006). *Risk Analysis in Engineering : Techniques, Tools, and Trends*. Boca Raton: CRC Press : Taylor and Francis Group.
- Mubyarsah, L. R. (2022, September 16). *Kapal Terbakar Karena Puntung Rokok Dibuang Sembarangan*. Diambil kembali dari jawapos: <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/01408327/kapal-terbakar-karena-puntung-rokok-dibuang-sembaranga>
- Nadhir Attamimi. (2022, Maret 22). *Penumpang KM Mishima Jatuh di Laut Kolaka Ngaku Tersandung Usai Buang Air*. Diambil kembali dari detikSulsel: <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-5995973/penumpang-km-mishima-jatuh-di-laut-kolaka-ngaku-tersandung-usai-buang-air>
- Nasharul, T. (2023, Mei 6). *Kapal Ferry KMP Royce 1 Terbakar Di Perairan Merak Penumpang Keluhkan Sesak Nafas*. Diambil kembali dari aceh.tribunnews: <https://aceh.tribunnews.com/2023/05/06/video-kapal-ferry-kmp-royce-1-terbakar-di-perairan-merak-penumpang-keluhkan-sesak-nafas>.
- Pati, K. A., & Belaminus, R. (2023, Juli 7). *Penyebab Kapal Tenggelam di Buton Tengah Diduga akibat Melebihi Kapasitas Penumpang*. Diambil kembali dari regional.kompas: <https://regional.kompas.com/read/2023/07/24/115228878/penyebab-kapal-tenggelam-di-buton-tengah-diduga-akibat-melebihi-kapasitas>
- Pelayaran, U.-U. R. (t.thn.).
- Ramli, S. (2010). Pedoman praktis manajemen risiko dalam prespektif k3.
- Rivki. (2018, Juli 4). *Detik News : Berita*. Diambil kembali dari News detik: <https://news.detik.com/berita/d-4096911/tragedi-km-lestari-maju-tenggelam-di-selayar>
- Wulandari, A. I., Nurmawati, & Dianiswara, A. (2019). Analisa Tekuk Pelat Geladak Kapal Ferry. *Jurnal Wave Volume 13 Nomor 1*, 1-6.



LAMPIRAN
HASIL WAWANCARA

Tempat : Pelabuhan Bajoe

Tanggal : Jumat, 5 Mei 2023

No	Pertanyaan	PT JEMLA FERRY KMP. MASAGENA Narasumber : Muchlis (Muallim I)	PT JEMLA FERRY KMP MISHIMA Narasumber : Muhammad Alwi (Muallim III)	Jenis kecelakaan yang sering terjadi
Jawaban				
1	<p>Kecelakaan Kerja</p> <p>a. Apakah pernah terjadi kecelakaan kapal atau kecelakaan kerja?</p> <p>b. Apa yang anda lakukan apabila terjadi kecelakaan di kerja? (kru)</p> <p>bagaimana cara pelaporan kecelakaan di tempat kerja? (supervisor, Kru)</p>	<p>Pernah, salah satunya yaitu Jatuh ke laut</p> <p>menangani kecelakaan yang terjadi dan menghubungi petugas di area pelabuhan</p> <p>Melaporkan hal yang terjadi ke pihak berwajib (mahkama pelayaran, polisi, polair, kemananan pelabuhan, dan SAR)</p>	<p>Kecelakaan kerja ringan dan pernah terjadi patah propeller</p> <p>Identifikasi jenis kecelakaan dan mengambil tindakan darurat</p> <p>Melakukan pelaporan internal ke nahkoda, dan apabila dibutuhkan untuk lapor ke kantor akan dilaporkan melalui radio</p>	<p>penumpang jatuh kelaut, propeller patah, dan kecelakaan kerja ringan lainnya</p>



<p>d. Bagaimana langkah yang diambil perusahaan apabila terjadi kecelakaan kerja? (HSE)</p> <p>e. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan investigasi kecelakaan kerja? (HSE)</p> <p>f. Bagaimana cara perusahaan anda menyusun strategi agar kejadian serupa tidak terulang lagi? (HSE)</p> <p>g. Bagaimana cara pemberitahuan penyebab kecelakaan kerja kepada kru kapal? (HSE,Kru)</p>	<p>Pelatihan rutin untuk crew diatas kapal</p> <p>internal crew, kapal pihak kantor perusahaan pelayaran itu, dan pihak terkait keamanan atau otoritas pelabuhan</p> <p>Pelatihan rutin untuk crew diatas kapal</p> <p>Memberitahu petugas di darat melalui radio</p>	<p>sosialisasi untuk crew dan penumpang</p> <p>Pelatihan rutin untuk crew diatas kapal</p>	
 <p>ng anda ketahui unsafe action idak aman) pada saat (HSE, kru)</p>	<p>Tidak pernah, karena crew sudah dibekali dengan pelatihan dan sertifikat</p>	<p>Terlalu cepat mengambil tindakan</p>	

<p>b. Apa saja contoh unsafe action (tindakan tidak aman) pada saat bekerja? (HSE,Kru)</p> <p>c. Apa yang anda lakukan ketika menemukan unsafe action (tindakan tidak aman) pada saat bekerja? (HSE, Kru)</p> <p>d. Bagaimana cara pelaporan unsafe action (tindakan tidak aman) jika ada kejadian di tempat kerja? (HSE, Kru)</p> <p>e. Siapa saja yang berhak membuat laporan unsafe action (perilaku tidak aman)? (HSE, Kru)</p>	<p>Pelanggaran SOP untuk penumpang</p> <p>Memberikan teguran sampai dipastikan sudah aman</p> <p>Melakukan edukasi lisan dan tertulis</p> <p>Petugas yang menyaksikan hal tersebut dan melaporkan ke nahkoda</p>	<p>Mengingatkan dan memberikan contoh</p> <p>Dilaporkan kepada nahkoda kapal dan apabila diperlukan akan dilaporkan ke kantor atau otoritas pelabuhan</p> <p>-</p> <p>Nahkoda</p>	
 <p>cara yang disusun kapal memahami ndakan tidak aman bekerja? (HSE, Kru)</p>	<p>Pelatihan dan safety</p>	<p>Memberikan SOP dan memberikan penjelasan tentang keadaan darurat</p>	

	g. Bagaimana sikap kerja anda sehari-hari? Berikan contoh sikap kerja yang benar? (Kru)			
--	-----------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Tempat : Pelabuhan Bajoe

Tanggal : Jumat, 5 Mei 2023

<p>saran untuk penelitian mengenai analisa risiko kecelakaan kapal pada rute pendek</p>	<p>saran untuk penelitian mengenai analisa risiko kecelakaan kapal pada rute pendek</p>	<p>saran untuk penelitian mengenai analisa risiko kecelakaan kapal pada rute pendek</p>	<p>saran untuk penelitian mengenai analisa risiko kecelakaan kapal pada rute pendek</p>	<p>saran untuk penelitian mengenai analisa risiko kecelakaan kapal pada rute pendek</p>
<p>saran untuk penelitian mengenai analisa risiko kecelakaan kapal pada rute pendek</p>				
<p>1</p>	<p>Kecelakaan Kerja a. Apakah pernah terjadi kecelakaan kapal atau kecelakaan kerja? apa yang anda lakukan apabila terjadi kecelakaan di tempat kerja? (kru)</p>	<p>Hanya beberapa kecelakaan kerja ringan Memberikan pertolongan pertama standar crew yang menyaksikan melaporkan ke muallim I dan</p>	<p>kecelakaan saat perawatan harian kapal, sesak nafas yang dialami penumpang melakukan tindakan pertolongan pertama</p>	<p>Kebakaran yang disebabkan karna muatan yang mudah meledak Penumpang meninggal sementara pelayaran Tubrukan akibat cuaca dan kelalaian crew Blak out atau kegagalan beberapa sistem</p>



	<p>c. Bagaimana cara pelaporan kecelakaan di tempat kerja? (HSE Supervisor, Kru)</p> <p>d. Bagaimana langkah yang diambil perusahaan apabila terjadi kecelakaan kerja? (HSE)</p> <p>e. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan investigasi kecelakaan kerja? (HSE)</p> <p>f. Bagaimana cara perusahaan anda menyusun strategi agar kejadian serupa tidak terulang lagi? (HSE)</p> <p>g. Bagaimana cara pemberitahuan penyebab kecelakaan kerja kepada kru kapal? (HSE, Kru)</p>	<p>selanjutnya diteruskan ke nahkoda untuk pengambilan keputusannya</p> <p>Menyampaikan ke kantor cabang mengenai berita kecelakaan tersebut dan selanjutnya kalau diperlukan disampaikan ke kantor pusat</p> <p>Muallim I dan diketahui nahkoda</p> <p>melakukan latihan keselamatan secara berkala setiap 1 minggu sekali di atas kapal</p> <p>Kelalaian penumpang dan crew / kurang waspada</p>	<p>nahkoda melaporkan ke bagian kesehatan pelabuhan apabila memang diperlukan</p> <p>mengawal korban kecelakaan untuk mendapat asuransi</p> <p>briefing rutin dan pelatihan kondisi darurat rutin</p> <p>briefing rutin</p>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



2	<p>Unsafe action</p> <p>a. Apa yang anda ketahui mengenai unsafe action (tindakan tidak aman) pada saat bekerja? (HSE, kru)</p> <p>b. Apa saja contoh unsafe action (tindakan tidak aman) pada saat bekerja? (HSE,Kru)</p> <p>c. Apa yang anda lakukan ketika menemukan unsafe action (tindakan tidak aman) pada saat bekerja? (HSE, Kru)</p> <p>d. Bagaimana cara pelaporan unsafe action (tindakan tidak aman) jika ada kejadian di mpat kerja? (HSE, Kru)</p> <p>apa saja yang berhak embuat laporan unsafe action erilaku tidak aman)? (HSE, u)</p>	<p>tangga licin yang biasanya tidak ditindak lanjuti dengan cepat</p> <p>biasanya kebocoran pelumas pada winch yang berada disekitar jalur yang dilewati oleh crew dan penumpang</p> <p>menindak lanjuti dengan cepat</p> <p>Muallim I dan ditembuskan ke nahkoda</p>	<p>pergeseran muatan akibat cuaca,</p> <p>terjadi perilaku panik penumpang</p> <p>menenangkan penumpang dan memberikan edukasi agar bisa menenangkan diri sambil menunggu keputusan dari nahkoda</p>	
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



	<p>f. Bagaimana cara yang disusun agar kru kapal memahami tentang tindakan tidak aman pada saat bekerja? (HSE, Kru)</p> <p>g. Bagaimana sikap kerja anda sehari-hari? Berikan contoh sikap kerja yang benar? (Kru)</p>	<p>melakukan latihan berkala untuk berbagai kondisi emergency</p>	<p>nahkoda dan melaporkan ke kantor</p> <p>pelatihan keadaan darurat</p> <p>melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



Tempat: Pelabuhan Bajoe

Tanggal : Jumat, 5 Mei 2023

No	Pertanyaan	PT JULY RAHAYU KMP KOTA MUNA Narasumber ; Ramda (Chief Officer)	Kecelakaang Yang Sering Terjadi
1	<p>Kecelakaan Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah pernah terjadi kecelakaan kapal atau kecelakaan kerja? Apa yang anda lakukan apabila terjadi kecelakaan di tempat kerja? (kru) Bagaimana cara pelaporan kecelakaan di tempat kerja? (HSE Supervisor, Kru) 	<p>belum pernah mendapati semenjak berada di rute bajoe-kolaka</p> <p>memberikan pertolongan pertama</p> <p>perwira jaga melaporkan ke nahkoda, selanjutnya nahkoda melaporkan kekantor memberikan pertolongan pertama</p>	<p>Penumpang jatuh kelaut</p> <p>Kapal tenggelam</p> <p>Tergelincir di tangga</p>



nana langkah yang diambil perusahaan a terjadi kecelakaan kerja? (HSE) saja yang terlibat dalam kegiatan gasi kecelakaan kerja? (HSE)

	<p>f. Bagaimana cara perusahaan anda menyusun strategi agar kejadian serupa tidak terulang lagi? (HSE)</p> <p>g. Bagaimana cara pemberitahuan penyebab kecelakaan kerja kepada kru kapal? (HSE,Kru)</p>	<p>pihak perusahaan selalu memberi edukasi ke crew agar tidak terjadi kesalahan atau kecelakaan yang sama</p>	
<p>2</p>	<p>Unsafe action</p> <p>a. Apa yang anda ketahui mengenai unsafe action (tindakan tidak aman) pada saat bekerja? (HSE, kru)</p> <p>b. Apa saja contoh unsafe action (tindakan tidak aman) pada saat bekerja? (HSE,Kru)</p> <p>c. Apa yang anda lakukan ketika menemukan unsafe action (tindakan tidak aman) pada saat bekerja? (HSE, Kru)</p>	<p>penumpang duduk dirailing yang mengakibatkan penumpang jatuh kelaut</p> <p>menegur secara langsung</p> <p>dilaporkan ke perwira dan melakukan imbauan melalui pengeras suara</p>	



	<p>d. Bagaimana cara pelaporan unsafe action (tindakan tidak aman) jika ada kejadian di tempat kerja? (HSE, Kru)</p> <p>e. Siapa saja yang berhak membuat laporan unsafe action (perilaku tidak aman)? (HSE, Kru)</p> <p>f. Bagaimana cara yang disusun agar kru kapal memahami tentang tindakan tidak aman pada saat bekerja? (HSE, Kru)</p> <p>g. Bagaimana sikap kerja anda sehari-hari? Berikan contoh sikap kerja yang benar? (Kru)</p>	<p>semua perwira bisa mengambil tindakan dengan mengetahui nahkoda</p> <p>profesional kerja</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr. wb.

Saya Andy Heriawan, mahasiswa S2 Teknik Sistem Perkapalan Universitas Hasanuddin. Kuesioner ini dibagikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat Resiko kecelakaan kapal penyebrangan pada rute pendek Terima kasih telah meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

(Peneliti)

1. Pendahuluan

Keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan kerja, terutama dalam sektor keselamatan pelayaran pada kapal karena dalam pelaksanaannya sangat rentan terhadap risiko terjadinya kecelakaan. Sehingga sangat diperlukan adanya suatu penanganan, agar risiko terjadinya kecelakaan pada kapal tidak semakin meningkat. Maka pada penelitian tugas akhir ini saya akan meneliti mengenai kemungkinan risiko-risiko terjadinya kecelakaan yang dominan dapat terjadi pada rute pendek

2. Tujuan Survei

Survei utama bertujuan untuk memperoleh data kemungkinan terjadi (*likelihood*) serta tingkat keparahan (*severity*) dari risiko kecelakaan kerja sehingga hasil dari variabel tersebut dapat menjadi acuan dalam penentuan tingkat risiko kecelakaan di kapal.

3. Responden

Kuesioner pada survei utama ini ditujukan kepada pihak kapal yang bekerja pada saat pelayanan kapal.



4. Petunjuk pengisian kuesioner

Dalam pengisian kuesioner ini para responden diharapkan untuk memilih pilihan yang ada. Pilihlah pernyataan dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang telah tersedia.

Apabila terdapat variabel yang tidak tercantum dalam daftar, maka diharapkan responden dapat mengisi di kolom kosong yang telah disediakan dibawah poin terakhir.

Keterangan skala untuk tingkat kemungkinan (*likelihood*) sebagai berikut :

Tingkat <i>Likelihood</i>	Tingkat kemungkinan	Definisi
0	Jarang sekali terjadi	Dapat terjadi dalam lebih dari 5 tahun
1	Kadang kadang	Dapat terjadi dalam 2-5 tahun
2	Dapat terjadi	Dapat terjadi tiap 1-2 tahun
3	Sering terjadi	Dapat terjadi beberapa kali dalam setahun
4	Hamper pasti terjadi	Terjadi dalam minggu/bulan

Keterangan skala untuk tingkat keparahan (*severity*) sebagai berikut :

Tingkat <i>Severity</i>	Uraian	Definis
0	Tidak signifikan	- Kejadian tidak menimbulkan kerugian atau cedera pada manusia
1	Kecil	- Cedera ringan, misalnya lecet dan dapat diobati menggunakan P3k - tidak menimbulkan dampak serius
2	Sedang	- Cedera sedang, misalnya luka robek atau berkurangnya sensor motorik/sensorik/psikologis atau intelektual (tidak berhubungan dengan penyakit) dan dirawat dirumah - kerugian finansial sedang
3	Berat	- Menimbulkan cedera parah misalnya cacat, Impuh dan kehilangan fungsi motorik/sensorik/ psikologis atau intelektual (tidak berhubungan dengan penyakit) - kerugian finansial besar
	cana	- Mengakibatkan korban meninggal dan kerugian parah bahkan menghentikan kegiatan



KUESIONER

Nama :

No. Telp :

Jabatan :

Nama Kapal :

Pengalaman Kerja :

No	Item Komponen	Bahaya pada rute pendek	Penyebab bahaya saat di rute pendek	Likelihood (Tingkat Kemungkinan)					Severity (Tingkat Keparahan)				
				0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
1	Mesin	Berhenti di Tengah laut	Kerusakan mesin kapal akibat pengoperasian yang singkat dan sering, Kurangnya waktu pemeliharaan,										
		Blackout	akibat pengoperasian yang singkat dan sering, Kurangnya waktu pemeliharaan,										
		Tubrukan	Kerusakan mesin kapal akibat pengoperasian yang singkat dan sering,										
		Kebakaran	akibat pengoperasian yang singkat dan sering, Mesin panas										
		Kapal kandas	Kerusakan perlatan navigasi kapal akibat kurang perhatiannya										



			awak kapal dalam pemeliharaan dikarenakan waktu yang singkat															
		Tubrukan	Kerusakan perlatan navigasi kapal akibat kurang perhatiannya awak kapal dalam pemeliharaan dikarenakan waktu yang singkat															
3	Sruktur kapal	Kebocoran	Kebocoran kapal akibat kurangnya inspeksi pada tanki yang memerlukan waku lama Kebocoran akibat Tubrukan kapal Kebocoran akibat kandas dan bersenuhan dengan <i>seabad</i>															
		Terbalik	kurangnya inspeksi pada tanki yang memerlukan waku lama Kebocoran akibat Tubrukan kapal Kebocoran akibat kandas dan bersenuhan dengan <i>seabad</i> sehingga membuat saabilitas kapal negaif															
		Tenggelam	Kebocoran kapal akibat kurangnya inspeksi pada tanki yang memerlukan waku lama															



			<p>Kebocoran akibat Tubrukan kapal Kebocoran akibat kandas dan bersenuhan dengan <i>seabad</i> sehingga membuat saabilitas kapal negaif</p>											
4	Human Error	Kebakaran	<p>Perilaku penumpang yang kurang menaati SOP , kelelahan kru kapal akibat pelayaran singkat sehingga kurang memperhatikan SOP</p>											
		Kandas	<p>kelelahan kru kapal akibat pelayaran singkat sehingga kurang memperhatikan SOP, kurang pengalaman dalam pengoperasian peralatan, kurangnya waktu istirahat, memuat berlebihan, kurang teliti menghitung satabilitas kapal,</p>											
		Tubrukan	<p>kelelahan kru kapal akibat pelayaran singkat sehingga kurang memperhatikan SOP, Kurang istirahat,</p>											



		Meninggal	Kelelahan kru akibat waktu pelayaran yang singkat, penumpang yang tidak menaati peraturan,																
--	--	-----------	--------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Makassar,..../...../.....

Tanda tangan responden



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Dokumentasi Observasi

KMP MASAGENA

 <p>Larangan merokok dan membuang sampah sembarangan pada Car Deck</p>	 <p>Ketersediaan alat pemadam kebakaran</p>
 <p>Ketersediaan life jacket pada akomodasi penumpang</p>	 <p>Ketersediaan petunjuk penggunaan lifejacket</p>



Optimized using
trial version
www.balesio.com



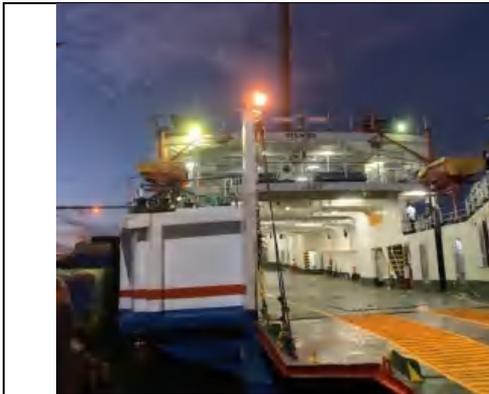
Kondisi akomodasi penumpang



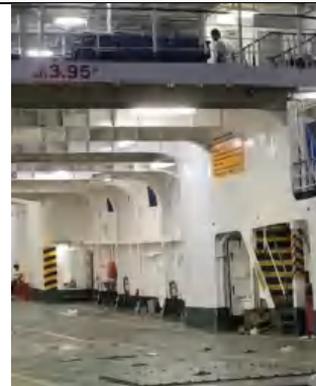
Muster Point

Dokumentasi Observasi

KMP Mishima



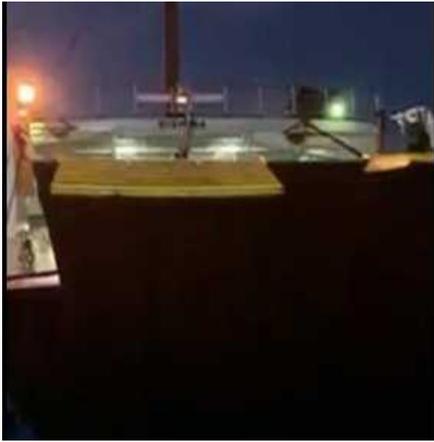
Kondisi kapal saat akan muat



Kondisi car deck



Optimized using
trial version
www.balesio.com



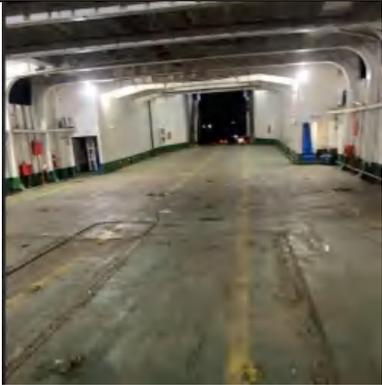
Kondisi kapal saat menutup ramp
door



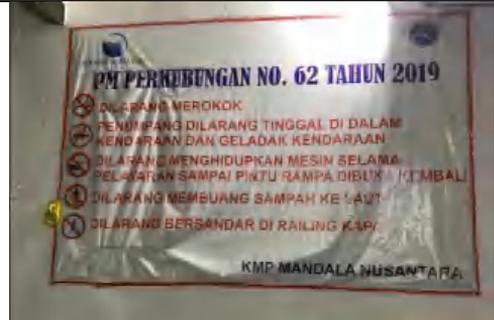
Optimized using
trial version
www.balesio.com

Dokumentasi Observasi

KMP Mandala Nusantara



Kondisi car deck



Larangan PM Perhubungan No.62 pada Car Deck



Ketersediaan APAR Pada Car Deck



Fire Alarm



lifebuoy dan fire hose



Kondisi kantin pada akomodasi penumpang



Optimized using trial version www.balesio.com

Dokumentasi Observasi

KMP Fais



Larangan buang sampah terletak pada akomodasi kapal



Kodisi Akomodasi Kapal



Ketersediaan Sijil Pencegahan Pencemaran



Ketersediaan HRU dan petunjuk penggunaannya





Ketersediaan lifejacket dan petunjuk penggunaannya pada akomodasi penumpang



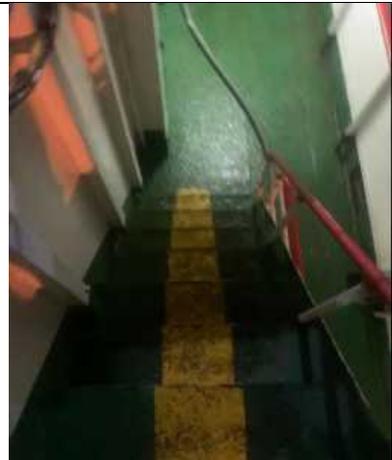
Sijil Orang Jatuh ke Laut

Dokumentasi Observasi

KMP Kotamuna



Sijil Orang Jatuh Ke Laut



Kondisi tangga yang kotor bekas oli



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Situasi bongkar muat



Ketersediaan hose box



Larangan merokok



Sijil liferaft dan Latihan Penanggulangan Kebakaran



Optimized using trial version www.balesio.com